



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia

Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2021

ID Proposal : 5fd7e33e01c871f02cbf9f6b0c1feec774b09cf5

Tahun Usulan: Januari 2021 - Rencana Pelaksanaan Usulan: Februari 2021

1. JUDUL PENELITIAN

PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PENGAJARAN VOCABULARY OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

| Bidang Unggulan PT | Topik Unggulan PT | Bidang Fokus | Rumpun Ilmu |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------|
| Bidang Pendidikan | Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal | Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan | Pgtk dan (Paud) |

| Program | Skema Penelitian | TKT | Lama Kegiatan |
|-------------|------------------|-------|---------------|
| Internal PT | Reguler | 1 - 3 | 1 Tahun |

2. IDENTITAS PENGUSUL

| Nama, Peran | Program Studi | Bidang Tugas | ID Sinta / NIDN |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|----------------------|
| Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd Ketua Pengusul | Pendidikan Bahasa Inggris | Ketua Pengusul | 6092650 / 0627056301 |
| Dra. Siti Lestari, M.Pd Anggota 1 | Pendidikan Bahasa Inggris | Anggota peneliti 1 | 6022607 / 0019126101 |
| Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd Anggota 2 | Pendidikan Bahasa Inggris | Anggota peneliti 2 | 6087703 / 0607026702 |
| Dr. Sunarya, S.S.,M.Hum Anggota 3 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | Anggota peneliti 3 | 6089095 / 0630116801 |

Anggota Non Dikti

| Nama, Peran | Instansi | Bidang Tugas | ID/NPM/NPP/NIP |
|---------------------------------------|---------------------------|----------------------|----------------|
| Divest Akbar Perkasa Mahasiswa 1 | Universitas PGRI Semarang | Membantu Pelaksanaan | 20420011 |
| Akhmad Nova Abdul Aziz Mahasiswa 2 | Universitas PGRI Semarang | Membantu Pelaksanaan | 18420074 |
| Amin Irsad Mahasiswa 3 | Universitas PGRI Semarang | Membantu Pelaksanaan | 18420147 |

3. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

| Mitra | Nama Mitra |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Mitra Pelaksana | SRI INDARWATI (sriindarwati1108@gmail.com) - PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG |

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

| Luaran Wajib | | | |
|--------------|----------------------|----------------|--------------------------------|
| No | Jenis Luaran | Target Capaian | Keterangan |
| 1 | Jurnal Nasional ISSN | Terdaftar | Jurnal Nasional ISSN terdaftar |

| Luaran Tambahan | | | |
|-----------------|---------------------------------------|----------------|-------------|
| No | Jenis Luaran | Target Capaian | Keterangan |
| 1 | Prosiding Seminar Nasional (Terindex) | Terdaftar | SNHP UPGRIS |

**LAPORAN
PENELITIAN REGULER**



**PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PENGAJARAN *VOCABULARY*
OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

Oleh :

| | |
|---------------------------------|-----------------|
| Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd | NIDN 0627056301 |
| Dra. Siti Lestari, M.Pd | NIDN 0019126101 |
| Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd | NIDN 0607026702 |
| Dr. Sunarya, S.S., M.Hum | NIDN 0630116801 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian : PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PENGAJARAN VOCABULARY OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Skema Penelitian : Reguler

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Pendidikan - Ilmu Pendidikan - Pgtk dan (Paud)

Bidang Unggulan PT : Bidang Pendidikan - Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal

Topik Unggulan : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Teknologi pendidikan dan pembelajaran

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

b. NIDN : 0627056301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

e. Nomor HP : 082138019346

f. Alamat Surel (e-mail) : srisuwarti@upgris.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd

b. NIDN : 0019126101

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd

b. NIDN : 0607026702

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Sunarya, S.S.,M.Hum

b. NIDN : 0630116801

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama/NPM : Divest Akbar Perkasa / 20420011

b. Nama/NPM : Akhmad Nova Abdul Aziz / 18420074

c. Nama/NPM : Amin Irsad / 18420147

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan

Total Biaya : Rp. 10.000.000

Sumber Biaya

a. LPPM UPGRIS : Rp. 10.000.000

b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni




Dr. Astropah, M.Pd.
NIDN. 0609026601



Semarang, 31 Agustus 2021

Ketua Tim Pengusul



Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.
NIDN. 0627056301

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang



Dr. Senowarsito, M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga kegiatan Penelitian Reguler yang berjudul “PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PENGAJARAN *VOCABULARY* OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG” dapat terlaksana dengan baik.

Terselesaikannya, laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Tim ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Dr. Senowarsito, M.Pd, Kepala LPPM Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Asropah, M.Pd, Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang
4. PAUD Anak Bangsa III Kelurahan Tandang Semarang
5. Pihak-pihak yang membantu kegiatan Penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang indah dari Tuhan. Kami menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala saran dan kritik akan selalu kami harapkan demi perbaikan yang lebih sempurna. Semoga kegiatan Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berarti dalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Amin.

Semarang, Agustus 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| Ringkasan | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Tinjauan Pustaka | 3 |
| Metode | 5 |
| Hasil Pelaksanaan Penelitian | 8 |
| Kesimpulan | 11 |
| Status Luaran | 12 |
| Daftar Pustaka | 12 |

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. Sistem pembelajaran pada masa pandemi memunculkan adanya metode belajar digital, salah satunya adalah *blended learning*. *Blended learning* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian adalah Pos PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Luaran berupa Artikel pada Jurnal Ilmiah dan Prosiding SNHP UPGRIS. Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah: 1) Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.; 2) *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring; 3)Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas; 4)Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci: pembelajaran; daring; luring; COVID-19; PAUD

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Pandemi COVID 19 membawa perubahan dan perombakan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Berbagai penyesuaian terjadi termasuk dalam perubahan kebijakan pembelajaran di masa pandemi ini terutama dalam pembelajaran tingkat PAUD. Dengan situasi ini, semua pihak mulai dari guru, orangtua dan siswa harus bisa menjalani kehidupan *new normal* melalui pembelajaran dengan pemanfaatan media digital dan teknologi informasi agar pengajaran tetap dapat berjalan baik. Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. *Digital learning* merupakan sumber belajar digital yang mencakup banyak elemen guna membantu guru dan siswa dalam menerapkan gaya belajar di era digital. Sistem pendidikan yang serba digital ini menghasilkan suatu metode belajar yaitu *e-learning* dan *blended learning*. *E-learning* merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik dan menggunakan internet sebagai perantara dalam proses belajar mengajar tersebut. Sedangkan *blended learning* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. Pada metode *e-learning* tidak ada hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan metode *blended learning* terdapat interaksi secara langsung berupa diskusi langsung dalam proses belajar mengajar. Peneliti memilih *blended learning* sebagai bagian dari penelitian ini karena proses belajar mengajar membutuhkan proses dua arah dan adanya *feedback* agar hasil belajar lebih baik dan sempurna. Pengajaran Bahasa Inggris di PAUD dimulai dengan pengenalan *vocabulary* yang sederhana misalnya warna, angka, anggota tubuh atau instruksi-instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris. Tutor PAUD diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi agar pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD menjadi lebih menarik. Misalnya dengan menggabungkan antara metode dengan media yang menarik bagi siswa. Siswa tidak bisa dibiarkan sendirian dalam proses belajar dengan menggunakan media digital baik yang diperoleh melalui *google* ataupun *youtube*. Kehadiran guru secara virtual maupun nonvirtual sangat dibutuhkan siswa karena pengajaran *vocabulary* ini perlu diajarkan dengan menggunakan dua bahasa, yakni bahasa indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti mengkaji lebih dalam mengenai penerapan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang 2) Mengetahui tujuan penggunaan *blended learning* oleh tutor PAUD dalam

pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya 3) Menjabarkan kendala yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning* 4) Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah situasi pandemi COVID-19.

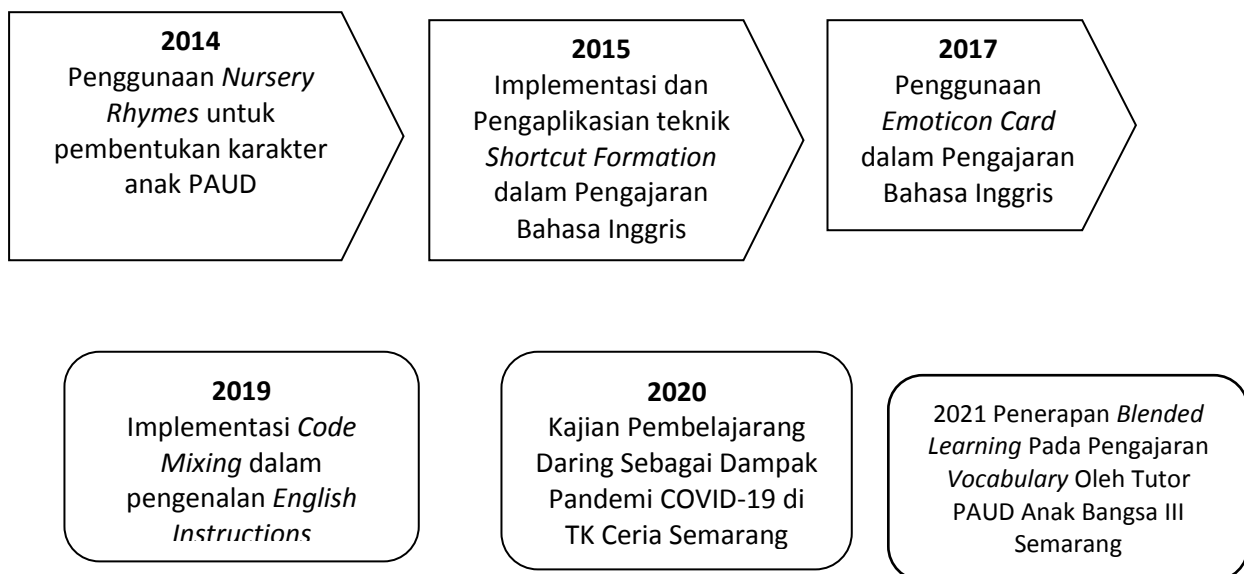
Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Pembelajaran dengan *digital learning* berupa *blended learning* yang dilakukan oleh tenaga pengajar terhadap siswanya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh pengusul. Penelitian yang pertama berjudul "Menggagas Penerapan Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar" oleh Suhartono. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *blended learning* dimungkinkan dapat dilaksanakan di sekolah dasar terutama sekolah dasar yang telah memiliki perangkat komputer baik yang telah tersambung dengan internet maupun yang belum dan guru dan siswanya telah dapat menggunakan komputer dan mengakses media pembelajaran yang ada di internet. *Blended learning* dapat diterapkan di sekolah dasar secara online maupun offline. Metode ini dapat memberi kesempatan kepada siswa belajar mandiri di luar kelas dengan bantuan orang dewasa lain di sekitar siswa.

Penelitian yang kedua adalah berjudul "Blended Learning: Kombinasi Belajar untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi" oleh Eva Eriani dan Reni Amiliya dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling Mitra Ash-Shibyan. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu: penerapan *blended learning* di PAUD perlu memperhatikan beberapa hal seperti konsep kesenjangan digital, dan motivasi siswa karena siswa banyak diberikan kesempatan untuk berlatih menafsirkan sehingga perlu diingatkan agar fokus pada tujuan pembelajaran. Peran guru dan keluarga yang berubah adalah masalah dasar dari *blended learning*.

Penelitian yang ketiga berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VIII Di SMPN 38 Surabaya" tahun 2016 oleh Akhbar Galang M, Wahyuni S, dan Febriana K. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; 2) kelas eksperimen yang menggunakan *blended learning* menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas kontrol.

Road Map Penelitian



Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai oleh Peneliti

Penelitian pada tahun 2014 yang berjudul “The Description Of Nursery Rhymes For Character Building Used By The Teacher Of Very Young Learner Students: A Case Study Of Paud Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: Pengajaran dengan menggunakan *nursery rhymes* berisi hal-hal terkait pembentukan karakter seperti: keberanian, terampil, tanggap, toleransi, kemandirian, kejujuran, pintar, bertanggungjawab, bekerjasama, teliti, adil, kasih sayang, aspek sosial, perhatian dan kegembiraan.

Penelitian pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Teknik *Shortcut Formation* Pada Media Berbasis IT Oleh Mahasiswa PPL 1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Semua materi presentasi yang terkumpul mengandung ketiga jenis *shortcut formation* yaitu morfologi, ilustrasi dan pemecahan masalah. Namun, jenis *shortcut formation* yang paling sering muncul adalah kombinasi dari morfologi dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan materi yang banyak dipilih adalah materi mengenai grammar dan jenis-jenis teks; 2) Kebanyakan mahasiswa yang berperan sebagai *presenter* mengimplementasikan teknik *shortcut formation* pada *main activity* dan menekankan kembali materi pengajaran secara singkat sebagai kesimpulan yang dilakukan pada *post activity*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Penggunaan *Emoticon Card* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Terhadap Tutor PAUD Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Emoticon card* merupakan media pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk permainan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pengajaran dengan media ini diberikan bertahap

menurut tingkat kesulitannya. Untuk dapat beranjak ke tahap selanjutnya, tutor mengulang satu materi permainan selama beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan; 2) Ada tiga aspek penilaian tutor terhadap siswa: aspek kognitif yang meliputi pemahaman angka 1-5, warna dan ekspresi; aspek afektif yang meliputi jujur, mandiri, eksploratif, mampu bekerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, antusias, tekun, dan punya rasa ingin tahu; aspek psikomotor.

Penelitian tahun 2019 dengan judul "Implementasi *Code Mixing* dalam pengenalan *English Instructions*" memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Kosakata *English instruction* yang diperkenalkan Tutor PAUD kepada siswanya adalah sebagai berikut: *stand up, sit down, loud, silent, repeat, listen, let's go, clap your hands*. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* pada siswa PAUD adalah: a) *Code mixing* terjadi pada kondisi siswa sama sekali belum pernah mengenal *English instruction*; b) *Code mixing* terjadi ketika siswa tidak merespon sama sekali *English instruction* yang disampaikan oleh Tutor; c) *Code mixing* terjadi ketika siswa memberikan respon yang tidak tepat pada saat Tutor memberikan *English instruction*; 3) Implementasi *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* terjadi pada *pre-activity, main activity* dan *post activity*. *Code mixing* paling banyak terjadi pada *main activity* pengajaran di kelas.

Penelitian tahun 2020 dengan judul "Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi COVID 19 di TK Ceria Semarang" dengan kesimpulan sebagai berikut: 1) teknik pembelajaran di TK Ceria dilakukan secara daring (whatsapp dan video call) dan luring (home visit dan tatap muka terjadwal); 2) Orangtua menyikapi positif pembelajaran daring walau dengan beberapa kendala); 3) Kendala yang dihadapi adalah dari segi trik dan teknik mengajar yang diatasi dengan konsultasi orangtua dengan tutor saat home visit, kendala psikologis yang diatasi dengan konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, kendala waktu dan munculnya kebosanan yang diatasi dengan diadakannya luring terjadwal.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks

husus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan salah satunya yaitu untuk memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. Subjek penelitian ini adalah Tutor dan orangtua PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

| Fokus penelitian | Teknik Pengambilan data | Sumber data |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan <i>blended learning</i> pada pengajaran <i>vocabulary</i> ? | Observasi | Observasi via chat dan video call di media sosial |
| 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan <i>blended learning</i> dalam pengajaran <i>vocabulary</i> terhadap siswanya? | Wawancara | Rekaman dan transkrip Chat serta telepon dari Peneliti kepada tutor PAUD |
| 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran <i>vocabulary</i> dengan <i>blended learning</i> ? | Wawancara | Rekaman dan transkrip chat serta telepon dari Peneliti kepada tutor PAUD |
| 4) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan <i>blended learning</i> dalam pengajaran <i>vocabulary</i> ? | Kuesioner | Lembar Kuesioner |

Analisis Data

a. Pengambilan Data

Peneliti mengambil data penelitian dari hasil observasi proses belajar mengajar, serta wawancara yang dilakukan selama tahapan penelitian.

b. Reduksi Data

Data-data yang tidak sesuai atau menyimpang dari fokus penelitian tidak digunakan sebagai sumber data.

c. Display Data

Dalam menganalisa data, peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diteliti.

d. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat yang dapat merepresentasikan kondisi riil di lapangan.

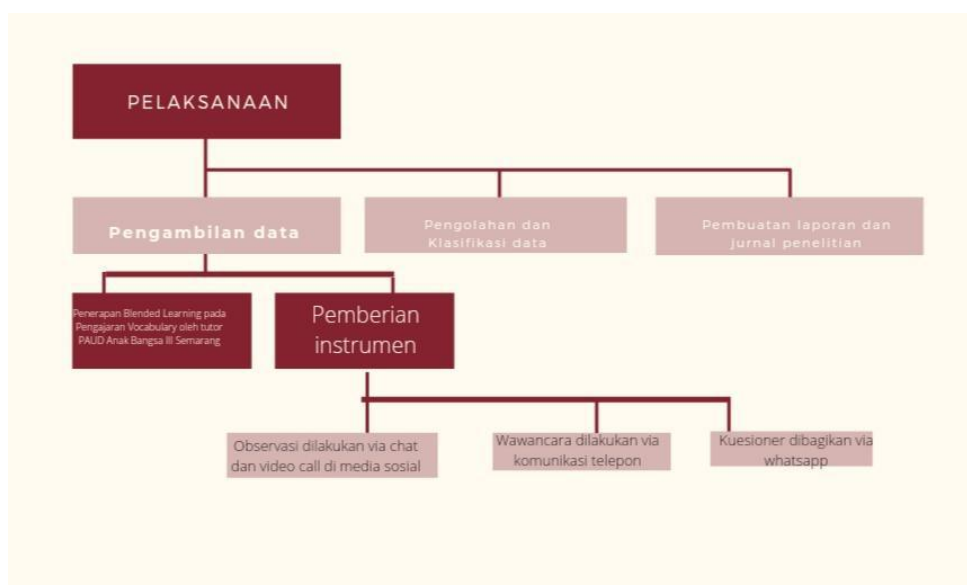
Luaran

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Prosiding SNHP UPGRIS
2. Publikasi pada Jurnal Nasional ISSN
3. Poster Penelitian

Indikator Capaian

Pada evaluasi pembelajaran mingguan yang dilakukan oleh para Tutor PAUD, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran *blended learning* untuk pengajaran *vocabulary* yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.



Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan Pembelajaran Penerapan *Blended Learning* dalam pengajaran *Vocabulary*

PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki tutor PAUD berjumlah empat orang. Kelas PAUD terbagi menjadi dua yaitu kelas A dan B dengan siswa masing masing kelas adalah 13 orang. Jadwal pembelajaran daring dilakukan tiap hari Rabu, Kamis dan Jumat jam 09.00 – 10.00 WIB. Pengajaran secara daring terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: video call, pembagian materi melalui wa grup orangtua dan tutor, dan pembagian video pembelajaran *vocabulary* yang sudah dikemas menjadi lebih menarik dan menampilkan kehadiran tutor PAUD didalamnya. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara melakukan *visit* ke rumah siswa sebulan sekali secara bergantian sambil membagikan makanan tambahan dari sekolah (sop, susu, kacang hijau, buah dll). Dalam penerapannya, pembelajaran daring memiliki porsi waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran luring. Materi diberikan berdasarkan tema pembelajaran yang sudah terjadwal. Pengajaran bahasa Inggris pada siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang berfokus pada pengenalan *vocabulary* (kosakata sederhana). Pengenalan tema yang diteliti adalah tema Mengenal Anggota Tubuh (*Parts of body*), warna (*colours*), dan angka (*numbers*).



Gambar 1: Parts of body – anggota tubuh



Gambar 2: Colour - Warna



Gambar 3: Numbers - Angka

Blended Learning diterapkan oleh Tutor PAUD dalam pengajarannya

Dampak pembelajaran daring sangat dirasakan oleh orangtua dan siswa pada jenjang PAUD. Anak usia dini yang baru saja masuk PAUD belum pernah sama sekali merasakan pembelajaran. Mereka butuh sosok tutor yang sabar mengajarkan nilai dasar dan kebiasaan-kebiasaan baik serta belajar bersosialisasi. Hal ini sulit untuk diterapkan melalui pembelajaran daring. Anak usia dini belum mampu membaca dan menulis, mereka akan lebih mudah belajar melalui contoh dan teladan yang langsung disaksikan dihadapannya.

Blended learning merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD. Pengajaran ini sangat efektif dan efisien. Interaksi terbatas pada daring bisa

dipenuhi pada luring dan dapat segera mendapatkan respon langsung dari tutor (pada saat home visit). Tutor memilih menggunakan *blended learning* pada pengajaran terhadap siswanya karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring. Apalagi siswa PAUD masih butuh interaksi secara nyata, serta membantu orangtua dalam mengatasi ketidakmampuan untuk bisa mendampingi anak secara rutin.

Kendala yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam pembelajaran dengan *blended learning*

Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran dengan *blended learning*, yaitu:

1. keterbatasan ide dan materi pembelajaran yang akan disajikan sesuai dengan tema
2. keterbatasan jaringan dan buffering yang menyita waktu dan menurunkan minat siswa untuk kembali berinteraksi saat daring
3. tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring yang dilakukan dengan home visit karena perjalanan antar rumah siswa yang menyita waktu pembelajaran, sehingga kadang molor dalam pelaksanaannya, hal ini mengakibatkan siswa, terutama yang terjadwal di urutan tengah ke belakang, sudah tidak bisa fokus belajar seperti yang diharapkan.
4. Kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas. Hanya sebagian siswa yang konsisten dalam mengirimkan tugas sesuai waktu yang diberikan. Hal ini berdampak pada tutor dalam pemberian penilaian untuk masing masing siswa.

Respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* adalah: siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran hingga akhir kegiatan dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit yang dilakukan secara berkala oleh tutor PAUD.

Pembahasan

Pembelajaran dengan *blended learning* yang merupakan perpaduan pembelajaran daring dan luring memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi diantaranya lebih menghemat waktu dan biaya, siswa mudah mengakses materi pembelajaran dan leluasa mempelajarinya secara online karena dapat diakses kapan dan dimana saja. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. *Blended learning* sangat bagus diterapkan bagi anak usia dini karena metode ini tidak hanya menyediakan pembelajaran di kelas saja namun juga pembelajaran dari rumah sehingga membuat siswa bisa mandiri dan fleksibel dalam belajar. Siswa juga tetap dapat berinteraksi dengan tutor dan teman meski hanya secara virtual, namun interaksi dengan keluarga menjadi semakin erat. Pembelajaran dengan *blended learning* dapat mengobati kerinduan siswa dengan tutor saat pembelajaran daring dan luring dengan adanya *visit* tutor ke rumah siswa.

Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang diterapkan dengan daring yaitu melalui pemberian video pembelajaran dengan menampilkan kehadiran tutor didalam video. Video ini diberikan sebelum pelaksanaan home visit dengan tujuan supaya siswa sudah mempelajari *vocabulary* yang diajarkan. Pembelajaran luring untuk pengenalan *vocabulary* dilakukan melalui pemberian penjelasan dan penjabaran disertai gerak tubuh untuk memperjelas makna dari *vocabulary* yang diajarkan.

Solusi kendala yang dihadapi tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang dalam pengajaran tersebut adalah:

1. Keterbatasan ide dan materi yang dihadapi tutor dapat diatasi dengan berpartisipasi dalam webinar terkait pengajaran PAUD dan mengikuti pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang diselenggarakan UPGRIS.
2. Keterbatasan jaringan dapat diatasi dengan cara tutor membantu mendaftarkan nomor yang digunakan oleh siswa untuk daring ke Kemendikbud supaya mendapatkan bantuan kuota pendidikan dan dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lancar
3. Ketidaktepatan waktu kehadiran tutor saat home visit yang berdampak pada perubahan fokus siswa dapat diatasi dengan mengatur ulang rute perjalanan home visit ke rumah siswa yang lebih efisien.
4. Kurangnya respon sebagian siswa dalam pengumpulan tugas dapat diatasi dengan rutin mengadakan pertemuan secara virtual untuk evaluasi pembelajaran dan konsultasi antara orangtua dan tutor PAUD.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.
2. *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring.
3. Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas.
4. Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan

terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

STATUS LUARAN

| No. | Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI) | Uraian | Tanggal | Status |
|------------------------|-------------------------------------------------|--------|---------|---------------|
| Luaran Wajib | | | | |
| 1 | Jurnal Nasional ISSN | | | Draft Artikel |
| 2 | | | | |
| Luaran Tambahan | | | | |
| 1 | Prosiding Seminar Nasional (SNHP UPGRIS) | | | Draft Artikel |
| 2 | | | | |

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
2. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadswort.
3. Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
4. Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
5. Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi. ISSN (Online) 2502-2261.
6. Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 449/ST/A/LPPM-UPGRIS/VIII/2021

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
NIDN : 0627056301
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd
NIDN : 0019126101
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd
NIDN : 0607026702
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
4. Nama : Dr. Sunarya, S.S., M.Hum
NIDN : 0630116801
Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

**PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PENGAJARAN VOCABULARY OLEH TUTOR PAUD ANAK
BANGSA III SEMARANG**

Waktu : Mei 2021- Juli 2021

Tempat : POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT KONTRAK KERJA

No: 006/ SKK/ LPPM/ REGULER/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Dr. Senowarsito, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
- 2. Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.**: Ketua Peneliti pada Penelitian Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

Pihak I dan Pihak II sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Penelitian Reguler yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2021, dengan judul "Penerapan Blended Learning Pada Pengajaran Vocabulary Oleh Tutor Paud Anak Bangsa Iii Semarang".

HAK DAN KEWAJIBAN **Hak dan Kewajiban Pihak I** Pasal 1

Hak Pihak I

- Menerima hasil penelitian berupa CD dari **Pihak II** paling lambat tanggal **30 Juli 2021**
1. Laporan Penelitian Lengkap
 2. Laporan Keuangan Asli, sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
 3. Luaran Penelitian
 4. Poster (dilampirkan dalam Laporan)

Pasal 2

Kewajiban Pihak I

1. Mencairkan biaya penelitian **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan monev penelitian yang dilakukan **Pihak II**, pada bulan Juni 2021
3. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian yang dilakukan **Pihak II**.

Dipindai dengan CamScanner

Hak dan Kewajiban Pihak II
Pasal 3

Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya penelitian yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar Rp 10.000.000,- melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah memasukkan revisi proposal, instrumen penelitian, dan menandatangani kontrak kerja, kemudian termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban Pihak II diselesaikan.

Pasal 4

Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan penelitian kepada Pihak I.
3. Menyampaikan hasil penelitian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Penelitian" yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang
4. Menyerahkan laporan akhir hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim peneliti) kepada:
 - a) Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
 - b) Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Menyerahkan Laporan Keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpelmas V2

PENUTUP
Pasal 5

Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal 30 Juli 2021, keterlambatan pelaporan hasil penelitian akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.


Semarang, 02 Februari 2021

Pihak II

Pihak I



Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIP-196108231987031003



Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.
NIDN. 0627056301

Dipindai dengan CamScanner

PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PENGAJARAN *VOCABULARY* OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti¹⁾, Siti Lestari²⁾, M. Wahyu W.³⁾

¹⁾Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

email: tarcisiasrisuwarti@gmail.com

RINGKASAN

Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. Kondisi ini akhirnya memunculkan adanya *blended learning* yang merupakan perpaduan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian adalah Pos PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Luaran berupa Artikel pada Jurnal Ilmiah dan Prosiding SNHP UPGRIS. Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah: 1) Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.; 2) *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring; 3)Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas; 4)Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD.

Kata Kunci : pembelajaran; daring; luring; COVID-19; PAUD

ABSTRACT

Distance learning that has been carried out since the beginning of COVID 19 pandemic has encouraged the digitization of teaching and learning activities, especially at the PAUD level. the condition finally gave rise to blended learning which is a combination of distance learning and face-to face learning. The research problems are: 1) How do PAUD tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang apply blended learning in vocabulary teaching? 2) Why do PAUD tutors use blended learning in teaching vocabulary to their students? 3) what obstacles are encountered in teaching vocabulary using blended learning?4) How do

students respond the vocabulary teaching given by tutors using blended learning? this study uses a qualitative descriptive research method. The research subjects are Tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang. The research is located in Pos PAUD Anak Bangsa III Semarang. The stages of research method are data collection, classification and analyzation by online. the output of the research are an Article of Journal and prosiding of SNHP UPGRIS. The conclusions are: 1)the application of blended learning in teaching vocabulary is preceeded by the provision of online learning videos, prior to the home visit and then repeated in detail and clearly during offline learning. 2)Blended learning is the best solution especially for learning at the PAUD level because this method can overcome shortcomings that can not be found online. 3) the obstacles faced by the Tutors are the limitations of ideas and learning materials, network limitations and sometimes they lack of time during home visit, and the lack of students feedback in collecting duties. 4) students feel happy about online learning because the duration of learning is relatively short so students can still focus on teaching and longing for tutors can be cured by offline learning through regular and scheduled home visit by the Tutors.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 membawa perubahan dan perombakan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Berbagai penyesuaian terjadi termasuk dalam perubahan kebijakan pembelajaran di masa pandemi ini terutama dalam pembelajaran tingkat PAUD. Dengan situasi ini, semua pihak mulai dari guru, orangtua dan siswa harus bisa menjalani kehidupan *new normal* melalui pembelajaran dengan pemanfaatan media digital dan teknologi informasi agar pengajaran tetap dapat berjalan baik. Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. *Digital learning* merupakan sumber belajar digital yang mencakup banyak elemen guna membantu guru dan siswa dalam menerapkan gaya belajar di era digital. Sistem pendidikan yang serba digital ini menghasilkan suatu metode belajar yaitu *e-learning* dan *blended learning*. *E-learning* merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar yang

menggunakan media elektronik dan menggunakan internet sebagai perantara dalam proses belajar mengajar tersebut. Sedangkan *blended learning* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. Pada metode *e-learning* tidak ada hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan metode *blended learning* terdapat interaksi secara langsung berupa diskusi langsung dalam proses belajar mengajar. Peneliti memilih *blended learning* sebagai bagian dari penelitian ini karena proses belajar mengajar membutuhkan proses dua arah dan adanya *feedback* agar hasil belajar lebih baik dan sempurna. Pengajaran Bahasa Inggris di PAUD dimulai dengan pengenalan *vocabulary* yang sederhana misalnya warna, angka, anggota tubuh atau instruksi-instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris. Tutor PAUD diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi agar pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD menjadi lebih menarik. Misalnya dengan menggabungkan antara metode dengan

media yang menarik bagi siswa. Siswa tidak bisa dibiarkan sendirian dalam proses belajar dengan menggunakan media digital baik yang diperoleh melalui *google* ataupun *youtube*. Kehadiran guru secara virtual maupun nonvirtual sangat dibutuhkan siswa karena pengajaran *vocabulary* ini perlu diajarkan dengan menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti mengkaji lebih dalam mengenai penerapan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang 2) Mengetahui tujuan penggunaan *blended learning* oleh tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya 3) Menjabarkan kendala yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning* 4) Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *blended learning* dalam

pengajaran *vocabulary* sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah situasi pandemi COVID-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Prosiding SNHP UPGRIS
2. Publikasi pada Jurnal Nasional ISSN
3. Poster Penelitian

Indikator Capaian

Pada evaluasi pembelajaran mingguan yang dilakukan oleh para Tutor PAUD, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran *blended learning* untuk pengajaran *vocabulary* yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembelajaran Penerapan *Blended Learning* dalam pengajaran *Vocabulary*

PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki tutor PAUD berjumlah empat orang. Kelas PAUD terbagi menjadi dua yaitu kelas A dan B dengan siswa masing-masing kelas adalah 13 orang. Jadwal pembelajaran daring dilakukan tiap hari Rabu, Kamis dan Jumat jam 09.00 –

10.00 WIB. Pengajaran secara daring terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: video call, pembagian materi melalui wa grup orangtua dan tutor, dan pembagian video pembelajaran *vocabulary* yang sudah dikemas menjadi lebih menarik dan menampilkan kehadiran tutor PAUD didalamnya. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara melakukan *visit* ke rumah siswa sebulan sekali secara bergantian sambil membagikan makanan tambahan dari sekolah (sop, susu, kacang hijau, buah dll). Dalam penerapannya, pembelajaran daring memiliki porsi waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran luring. Materi diberikan berdasarkan tema pembelajaran yang sudah terjadwal. Pengajaran bahasa Inggris pada siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang berfokus pada pengenalan *vocabulary* (kosakata sederhana). Pengenalan tema yang diteliti adalah tema Mengenal Anggota Tubuh (*Parts of body*), warna (*colours*), dan angka (*numbers*).



Gambar 1: Parts of body – anggota tubuh



Gambar 2: Colour - Warna



Gambar 3: Numbers - Angka

Blended Learning diterapkan oleh Tutor PAUD dalam pengajarannya

Dampak pembelajaran daring sangat dirasakan oleh orangtua dan siswa pada jenjang PAUD. Anak usia dini yang baru saja masuk PAUD belum pernah sama sekali merasakan pembelajaran. Mereka butuh sosok tutor yang sabar mengajarkan nilai dasar dan kebiasaan-kebiasaan baik serta belajar bersosialisasi. Hal ini sulit untuk diterapkan melalui pembelajaran daring. Anak usia dini belum mampu membaca dan menulis, mereka akan lebih mudah belajar melalui contoh dan teladan yang langsung disaksikan dihadapannya.

Blended learning merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD. Pengajaran ini sangat efektif dan efisien. Interaksi terbatas pada daring bisa dipenuhi pada luring dan dapat segera mendapatkan respon langsung dari tutor (pada saat home visit). Tutor memilih menggunakan *blended learning* pada pengajaran terhadap siswanya karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring. Apalagi siswa

PAUD masih butuh interaksi secara nyata, serta membantu orangtua dalam mengatasi ketidakmampuan untuk bisa mendampingi anak secara rutin.

Kendala yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam pembelajaran dengan *blended learning*

Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran dengan *blended learning*, yaitu:

1. keterbatasan ide dan materi pembelajaran yang akan disajikan sesuai dengan tema
2. keterbatasan jaringan dan buffering yang menyita waktu dan menurunkan minat siswa untuk kembali berinteraksi saat daring
3. tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring yang dilakukan dengan home visit karena perjalanan antar rumah siswa yang menyita waktu pembelajaran, sehingga kadang molor dalam pelaksanaannya, hal ini mengakibatkan siswa, terutama yang terjadwal di urutan tengah ke belakang, sudah tidak bisa fokus belajar seperti yang diharapkan.
4. Kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas. Hanya sebagian siswa yang konsisten dalam mengirimkan tugas sesuai waktu yang diberikan. Hal ini berdampak pada tutor dalam pemberian penilaian untuk masing masing siswa.

Respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh

tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* adalah: siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran hingga akhir kegiatan dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit yang dilakukan secara berkala oleh tutor PAUD.

Pembahasan

Pembelajaran dengan *blended learning* yang merupakan perpaduan pembelajaran daring dan luring memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi diantaranya lebih menghemat waktu dan biaya, siswa mudah mengakses materi pembelajaran dan leluasa mempelajarinya secara online karena dapat diakses kapan dan dimana saja. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. *Blended learning* sangat bagus diterapkan bagi anak usia dini karena metode ini tidak hanya menyediakan pembelajaran di kelas saja namun juga pembelajaran dari rumah sehingga membuat siswa bisa mandiri dan fleksibel dalam belajar. Siswa juga tetap dapat berinteraksi dengan tutor dan teman meski hanya secara virtual, namun interaksi dengan keluarga menjadi semakin erat. Pembelajaran dengan *blended learning* dapat mengobati kerinduan siswa dengan tutor saat pembelajaran daring dan luring dengan adanya *visit* tutor ke rumah siswa.

Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang diterapkan dengan daring yaitu melalui pemberian video pembelajaran dengan menampilkan kehadiran tutor didalam video. Video ini diberikan sebelum pelaksanaan home visit dengan tujuan supaya siswa sudah mempelajari *vocabulary* yang diajarkan. Pembelajaran luring untuk pengenalan *vocabulary* dilakukan melalui pemberian

penjelasan dan penjabaran disertai gerak tubuh untuk memperjelas makna dari *vocabulary* yang diajarkan.

Solusi kendala yang dihadapi tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang dalam pengajaran tersebut adalah:

1. Keterbatasan ide dan materi yang dihadapi tutor dapat diatasi dengan berpartisipasi dalam webinar terkait pengajaran PAUD dan mengikuti pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang diselenggarakan UPGRIS.
2. Keterbatasan jaringan dapat diatasi dengan cara tutor membantu mendaftarkan nomor yang digunakan oleh siswa untuk daring ke Kemendikbud supaya mendapatkan bantuan kuota pendidikan dan dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lancar
3. Ketidaktepatan waktu kehadiran tutor saat home visit yang berdampak pada perubahan fokus siswa dapat diatasi dengan mengatur ulang rute perjalanan home visit ke rumah siswa yang lebih efisien.
4. Kurangnya respon sebagian siswa dalam pengumpulan tugas dapat diatasi dengan rutin mengadakan pertemuan secara virtual untuk evaluasi pembelajaran dan konsultasi antara orangtua dan tutor PAUD.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang

didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.

2. *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring.
3. Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas.
4. Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD.

5. REFERENSI

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif

Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74

Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi.

ISSN (Online) 2502-2261.
Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.